

# Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

# Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

# **Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2021**

ISBN :  
No. Publikasi : 12750.2208  
Katalog : 2301004.1275  
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 47

Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Gambar Kulit:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Diterbitkan Oleh:  
©Badan Pusat Statistik Kota Medan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## TIM PENYUSUN

<b>Penanggung Jawab Umum</b>	: Dra.Enny Nuryani Nasution
<b>Penanggung Jawab Teknis</b>	: Joel Roy Perangin Angin, SST
<b>Penyunting</b>	: Joel Roy Perangin Angin, SST
<b>Penulis</b>	: Rosdiana Sirait, S.Si
<b>Pengolah Data</b>	: Rosdiana Sirait, S.Si
<b>Infografis</b>	: Rosdiana Sirait, S.Si
<b>Desain Kover</b>	: Rosdiana Sirait, S.Si
<b>Tata Letak</b>	: Rosdiana Sirait, S.Si



## KATA PENGANTAR

---

Penyediaan data dan informasi statistik yang lengkap dan akurat khususnya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya data dan informasi tentang ketenagakerjaan yang akurat dan berkelanjutan akan menjadi suatu acuan dalam merumuskan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2021 merupakan publikasi dimana menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Medan pada tahun 2021. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di Kota Medan pada bulan Agustus 2021. Publikasi ini disusun sedemikian rupa agar mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Medan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih. Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Medan, 14 Juli 2022

Kepala



**Enny Nuryani Nasution**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENJELASAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III TABEL-TABEL.....</b>	<b>29</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin ..... 31
Tabel 2	Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 32
Tabel 3	Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 33
Tabel 4	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 34
Tabel 5	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021..... 35
Tabel 6	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 36
Tabel 7	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021..... 37
Tabel 8	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 38
Tabel 9	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021..... 40
Tabel 10	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 41
Tabel 11	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 42
Tabel 12	Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021 ..... 43



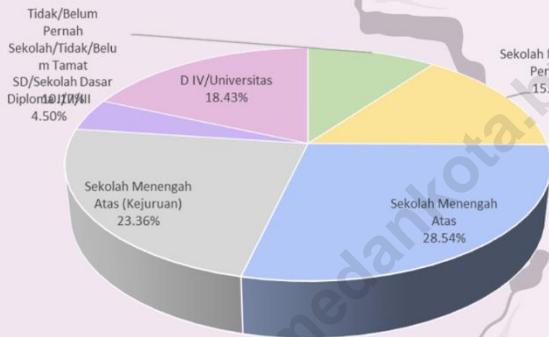
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Grafik 1	Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2021 ..... 18
Grafik 2	Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja, Bukan Usia Kerja, dan Jenis Kelamin, Agustus 2021..... 19
Grafik 3	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan, Agustus 2021..... 20
Grafik 4	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan, Agustus 2021 ..... 21
Grafik 5	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2021 ..... 22
Grafik 6	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021..... 23
Grafik 7	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021..... 24
Grafik 8	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Agustus 2021 ..... 25
Grafik 9	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021..... 26

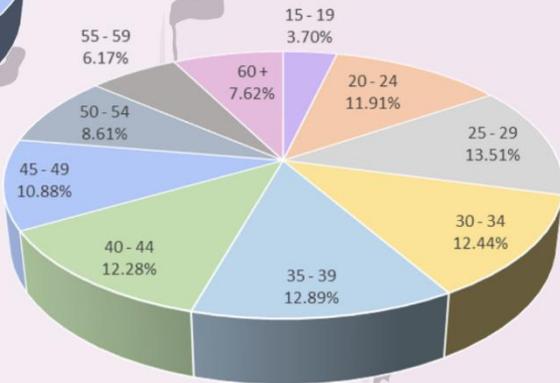


# BAB I PENJELASAN

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.



Jumlah Penduduk Usia Kerja di Kota Medan  
**1.801.966 Jiwa**



Persentase penduduk yang bekerja di Kota Medan sebesar 55,44% dari total penduduk usia kerja, dimana didominasi oleh kelompok umur 25-29 tahun sebesar 13,51%. Pendidikan tertinggi penduduk yang bekerja mayoritas tamatan SMA sebesar 28,54%.



### I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*The Labor Force Concept*). Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan setiap semester.

Pada Agustus 2021, sampel awal untuk survei ini di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 19.239 rumah tangga dengan *respon rate* 97,06 persen. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dengan penomoran tabel yang dimulai dengan tabel total. Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama. Publikasi ini menyajikan data lapangan pekerjaan yang dikelompokkan ke dalam 17 kategori. **Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah** : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalian; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estate; M, N. Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan social wajib; P. Jasa Pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan social; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan Angkatan Kerja yaitu; mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK 21-AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja. Pada Sakernas Agustus 2021, ditambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

## **II. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN**

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi :

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti : jenis kelamin, umur, dan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pension, cacat jasmani, dan lain-lain).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

### III. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya Pekerjaan Tetapi Sementara Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

6. **Pengangguran Terbuka terdiri dari :**

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
  - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
  - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
  - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari Pekerjaan** adalah Kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
    - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
    - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
    - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalakan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “tindakan nyata”, seperti: mengumpulkan

modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

**Penjelasan :**

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
  - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).
  - b. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).
9. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. **Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.**

10. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
11. **Kegiatan Lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
12. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
13. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.  
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah family/kawan dan sebagainya.
14. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
15. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
16. **Upah/Gaji Bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak

penghasilan dan sebagainya.

- 17. Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :
- a. Berusaha Sendiri**, adalah bekerja dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  - c. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  - d. Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
  - e. Pekerja Bebas Di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun

borongan. Usaha pertanian meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja Bebas Di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi : usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a)

- g. **Pekerja Keluarga/Tak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangg dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangg tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam

topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

#### **IV. FAKTOR PENENTU**

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi :

##### **1. Tujuan Survei**

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan, dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

##### **2. Kerangka Sampel**

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilih menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya

rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.

- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemelihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih

Hal ini menunjukkan bahwa Sakernas dirancang khusus untuk mengestimasi indikator ketenagakerjaan, berbeda dengan dasar kerangka sampel yang digunakan dalam survei/sensus lain yang juga mengumpulkan data ketenagakerjaan, seperti SP, Supas, maupun Susenas.

### **3. Faktor Pengali**

Faktor pengali yang digunakan dalam publikasi ini, berdasarkan jumlah penduduk menurut provinsi hasil proyeksi penduduk 2010-2035.

### **4. Perencanaan Kuesioner**

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/serederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah-ubah.

## 5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.

Pada lampiran publikasi, disajikan juga angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dan nilai *standar error* dengan nilai estimasi suatu Variabel. **Standar Error (SE)** adalah standar deviasi dari distribusi *sampling* suatu statistik. **Selang Kepercayaan** merupakan penduga parameter yang sangat penting sebagai pelengkap bagi penduga titik. Proses pendugaan dari selang kepercayaan ini tergantung pada sebaran populasi. Nilai estimasi suatu variabel dapat dilihat sebagai berikut :

- a. **RSE  $\leq$  25%** dianggap **akurat**
- b. **RSE  $>$  25% tetapi  $\leq$  50%** **perlu hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE  $>$  50%**, maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**.

Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE yang lebih kecil.

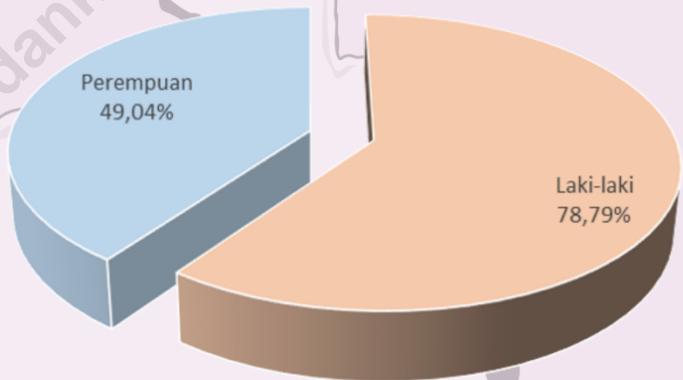


# BAB 2

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja.

Jumlah Penduduk Angkatan Kerja  
di Kota Medan  
**1.120.160 Jiwa**



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Medan sebesar 62,16%, yang didominasi oleh laki-laki sebesar 75,12% dan perempuan sebesar 49,70%



## ULASAN SINGKAT

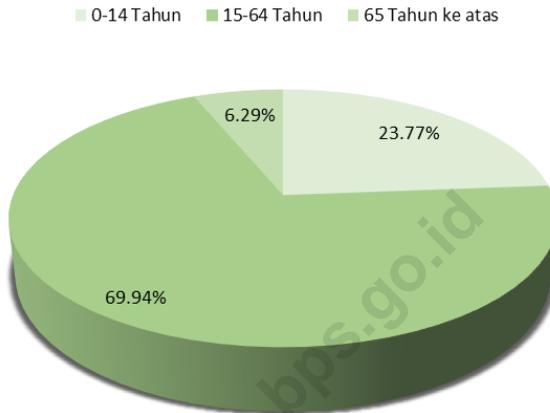
Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

Penduduk memiliki peranan penting sekaligus merupakan modal besar pembangunan apabila sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan serta diberdayakan secara optimal. Jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2021 sebanyak 2.460.858 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.225.201 jiwa dan perempuan sebanyak 1.235.657 jiwa.

Komposisi penduduk sangat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan, dimana pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Komposisi penduduk sendiri dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu :

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 23,77%
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 69,94%
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 6,29%

**Grafik 1. Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2021**



**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu :

**1. Penduduk Usia Kerja**

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2021 penduduk usia kerja di Kota Medan sebanyak 1.801.966 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 883.368 jiwa dan perempuan sebanyak 918.598 jiwa. Penduduk usia kerja menurut kegiatan utamanya dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

**a. Angkatan Kerja**

Jumlah Penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 1.120.160 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 663.626 jiwa dan perempuan sebanyak 456.534 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur. Terlihat pada Tabel

penduduk angkatan kerja didominasi oleh laki-laki, yang sebagian besar kegiatan utamanya bekerja yaitu 598.987 jiwa.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 681.806 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 219.742 jiwa dan perempuan sebanyak 462.064 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Terlihat pada Tabel 3 penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan, yang sebagian besar kegiatan utamanya mengurus rumah tangga yaitu 339.430 jiwa.

2. **Penduduk Bukan Usia Kerja**

Penduduk bukan usia kerja di Kota Medan sebanyak 658.892 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 341.833 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 317.059 jiwa.

**Grafik 2. Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja, Bukan Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021**



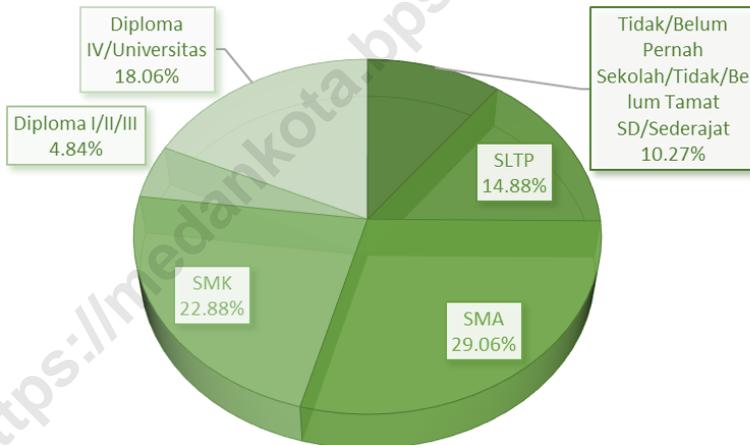
**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Dari jumlah penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 1.801.966 jiwa, dimana penduduk usia kerja laki-laki terdapat 883.368 jiwa dan penduduk usia kerja perempuan terdapat 918.598 jiwa. Sementara itu dari

658.892 jiwa penduduk bukan usia kerja diantaranya adalah 341.833 jiwa laki-laki dan 317.059 jiwa adalah perempuan.

Tingkat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

**Grafik 3. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021**

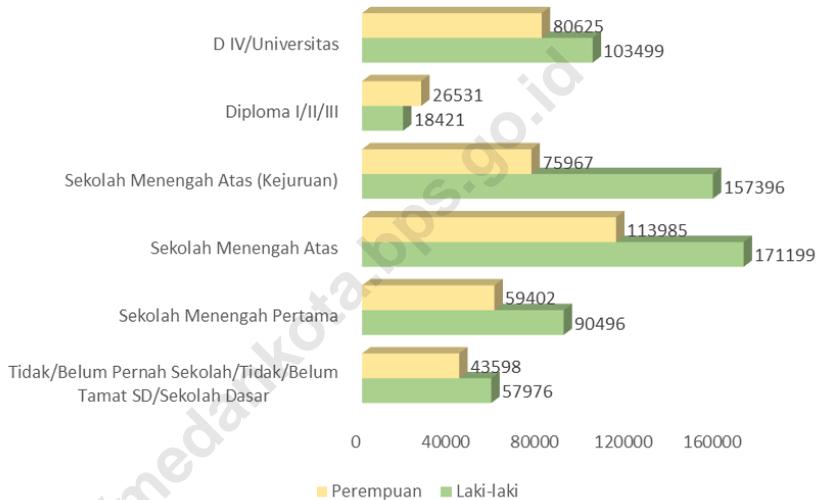


**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa mayoritas penduduk Kota Medan yang berumur 15 tahun ke atas termasuk angkatan kerja adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 325.549 jiwa (29,06%). Sementara yang paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/II yaitu sebanyak 54.229 jiwa (4,84%). Dapat diketahui bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja adalah sebanyak 1.120.160 jiwa. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Kota Medan yang termasuk angkatan kerja adalah berpendidikan SMA.

**Grafik 4. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021**



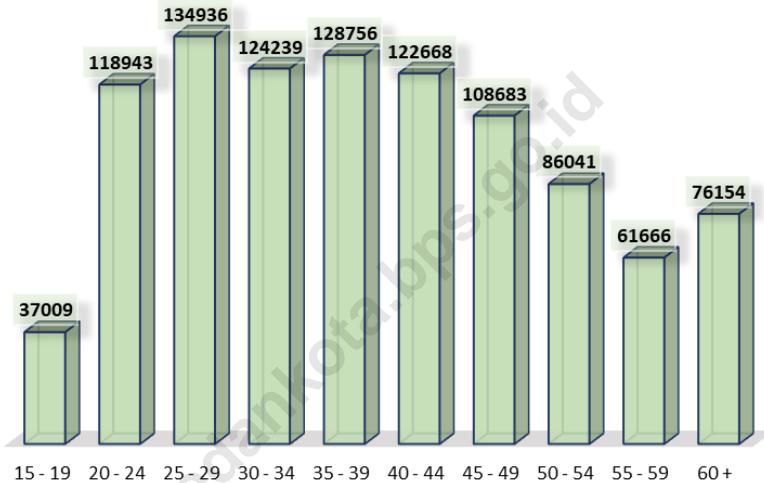
**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Jika dilihat penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, didapatkan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 285.184 jiwa dan SMK sebanyak 233.363 jiwa. Dimana untuk pendidikan SMA didominasi oleh laki-laki sebanyak 171.199 jiwa dan untuk pendidikan SMK didominasi juga oleh laki-laki sebanyak 157.396 jiwa. Sedangkan penduduk yang bekerja paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III sebanyak 44.952 jiwa dan didominasi oleh perempuan sebanyak 26.531 jiwa.

Ditinjau menurut golongan umur yang bekerja dimana menurut BPS, tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang

yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

**Grafik 5. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2021**

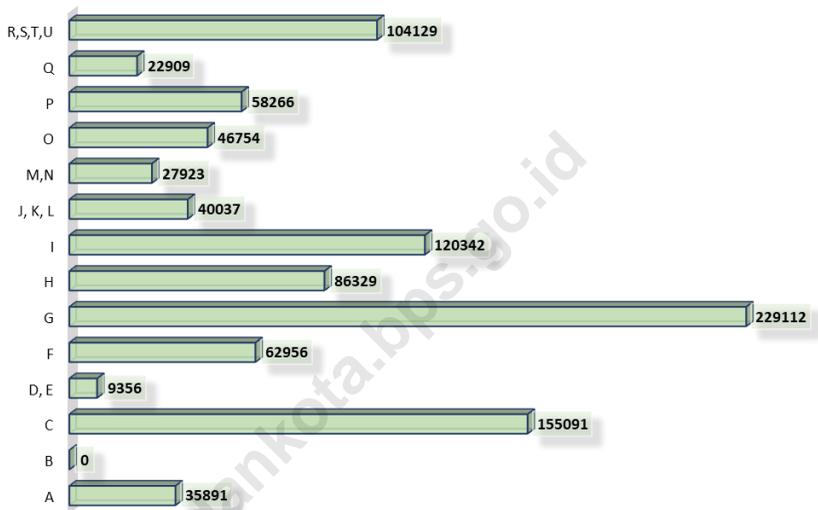


**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Jika dipandang dari usia penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh golongan umur 25 – 29 tahun sebanyak 134.936 jiwa dan 35 – 39 tahun sebanyak 128.756 jiwa. Sedangkan yang paling sedikit pada kelompok umur 15 – 19 tahun sebanyak 37.009 jiwa.

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja.

**Grafik 6. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021**

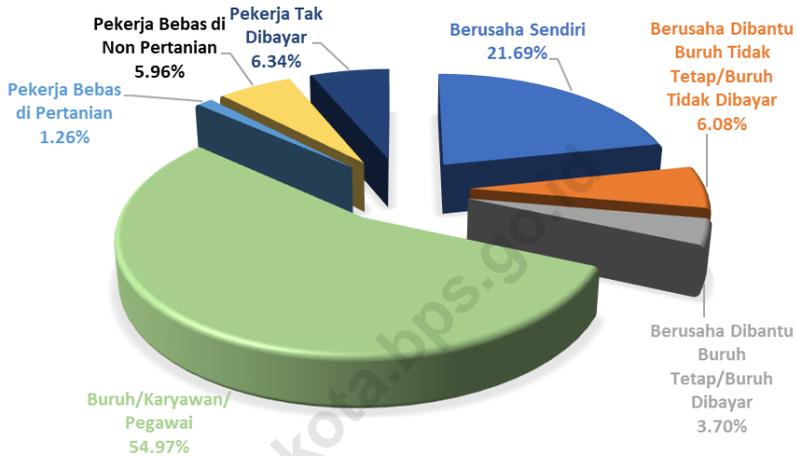


**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama pada Agustus 2021, didominasi oleh 3 lapangan pekerjaan utama yaitu sektor G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) yang mencapai 229.112 jiwa (22,93%), kemudian sektor C (Industri Pengolahan) yaitu sebanyak 155.091 jiwa (15,52%), sektor I (Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum) yaitu sebanyak 120.342 jiwa (12,05%).

Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, dimana mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori.

**Grafik 7. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021**

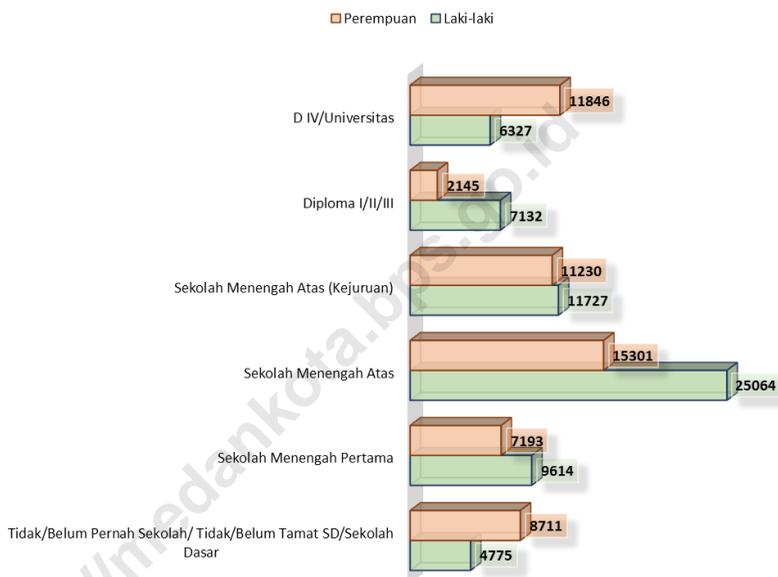


**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Menurut status pekerjaan utama, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja persentase yang paling besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yakni 54,97% (549.198 jiwa), diikuti yang berstatus berusaha sendiri yakni 21,69% (216.732 jiwa), dan pekerja tak dibayar yakni 6,34% (63.296 jiwa). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase yang paling kecil yakni 1,26% (12.631 jiwa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus tahun 2021, TPT di Kota Medan mencapai 10,81%. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat 10 hingga 11 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan.

**Grafik 8. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021**



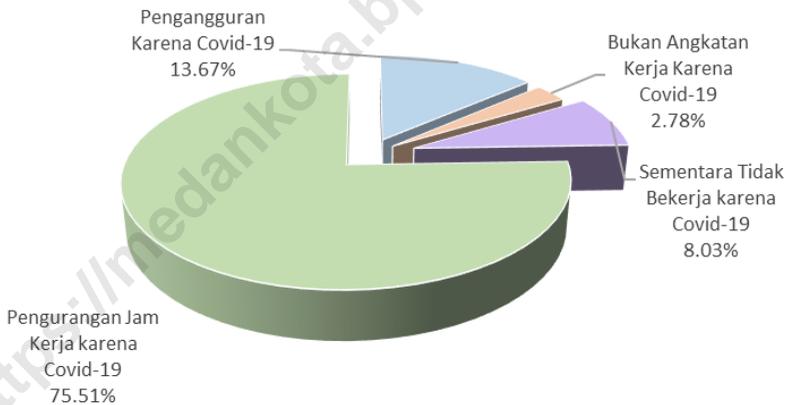
**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Salah satu tantangan terbesar kondisi ketenagakerjaan saat ini adalah dari sisi pengangguran dimana penyumbang terbesar di Kota Medan merupakan angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SMA dan SMK. Di samping penduduk yang bekerja terdapat penduduk 15 tahun ke atas di Kota Medan yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 121.065 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 64.639 jiwa dan perempuan sebanyak 56.426 jiwa.

Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini menamatkan pendidikan SMA sebanyak 40.365 jiwa, dimana didominasi oleh laki-laki sebanyak

25.064 jiwa. Diikuti oleh tamatan SMK sebanyak 22.957 jiwa yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 11.727 jiwa, D IV/Universitas sebanyak 18.173 jiwa yang didominasi oleh perempuan sebanyak 11.846 jiwa, SMP sebanyak 16.807 jiwa yang didominasi laki-laki sebanyak 9.614 jiwa, Tidak/Belum Pernah Sekolah.Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar sebanyak 13.486 jiwa yang didominasi perempuan sebanyak 8.711 jiwa, dan terakhir Diploma I/II/III sebanyak 9.277 jiwa yang didominasi oleh perempuan sebanyak 11.846 jiwa.

**Grafik 9. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021**



**Sumber : Sakernas, Agustus 2021**

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan bahwa Covid-19 sudah memasuki Indonesia dan berlangsung hingga tahun 2021. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak sekali dampak yang terjadi akibat Covid-19, terutama pada pasar kerja di Indonesia khususnya di Kota Medan. Terlihat pada Grafik 9 komponen yang paling besar penduduk Kota Medan terkena

dampak Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19 yaitu sebesar 75,51%, Pengangguran karena Covid-19 yaitu sebesar 13,67%, Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19 yaitu sebesar 8,03%, dan komponen terakhir Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19 yaitu sebesar 2,78%. Dari beberapa komponen tersebut menjelaskan bahwa, Covid-19 merupakan salah satu dampak yang mengakibatkan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 dimana meningkat sebesar 0,07%.

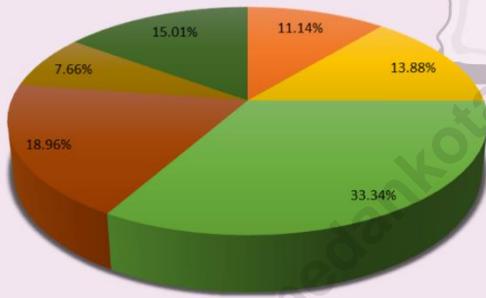
<https://medankota.bps.go.id>



# BAB 3

## TABEL-TABEL

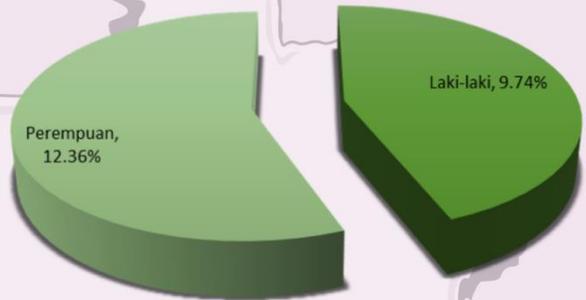
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah Persentase antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja



Jumlah Penduduk Angkatan Kerja di Kota Medan

1.120.1603 Jiwa

- Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar
- Sekolah Menengah Pertama
- Sekolah Menengah Atas
- Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)
- Diploma I/II/III
- D IV/Universitas



Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Medan sebesar 10,81% yang didominasi oleh perempuan sebesar 12,36% dan laki-laki sebesar 9,74%. Jika dilihat dari Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, didominasi oleh tamatan SMA sebesar 33,34%.



Tabel 1. Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Medan Tuntungan	48 972	49 589	98 561
2. Medan Johor	76 891	77 205	154 096
3. Medan Amplas	65 156	65 726	130 882
4. Medan Denai	86 391	85 517	171 908
5. Medan Area	58 850	59 860	118 710
6. Medan Kota	41 625	43 938	85 563
7. Medan Maimun	24 536	25 527	50 063
8. Medan Polonia	30 123	30 266	60 389
9. Medan Baru	17 483	19 062	36 545
10. Medan Selayang	50 979	52 229	103 208
11. Medan Sunggal	64 503	65 690	130 193
12. Medan Helvetia	82 284	84 048	166 332
13. Medan Petisah	35 009	37 578	72 587
14. Medan Barat	44 475	45 681	90 156
15. Medan Timur	57 492	59 822	117 314
16. Medan Perjuangan	51 398	53 034	104 432
17. Medan Tembung	73 144	74 065	147 209
18. Medan Deli	96 698	94 124	190 822
19. Medan Labuhan	68 486	67 103	135 589
20. Medan Marelan	94 485	91 906	186 391
21. Medan Belawan	56 221	53 687	109 908
<b>Medan</b>	<b>1 225 201</b>	<b>1 235 657</b>	<b>2 460 858</b>

Sumber : BPS Kota Medan (Proyeksi Penduduk Kota Medan, 2021)

Tabel 2. Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	103 659	98 872	202 531
5-9	99 682	95 331	195 013
10-14	96 528	90 968	187 496
15-19	97 899	92 289	190 188
20-24	102 526	97 581	200 107
25-29	104 958	103 083	208 041
30-34	103 323	101 996	205 319
35-39	99 271	100 068	199 339
40-44	91 507	94 990	186 497
45-49	83 643	87 395	171 038
50-54	72 013	75 661	147 674
55-59	57 655	61 897	119 552
60-64	44 178	49 089	93 267
65-69	32 794	36 802	69 596
70-74	20 096	23 911	44 007
75+	15 469	25 724	41 193
<b>Jumlah</b>	<b>1 225 201</b>	<b>1 235 657</b>	<b>2 460 858</b>

Sumber : BPS Kota Medan (Proyeksi Penduduk Kota Medan, 2021)

Tabel 3. Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Usia Kerja</b>	<b>883 368</b>	<b>918 598</b>	<b>1 801 966</b>
<b>A. Angkatan Kerja</b>	<b>663 626</b>	<b>456 534</b>	<b>1 120 160</b>
1. Bekerja	598 987	400 108	999 095
2. Pernah Bekerja	35 626	23 446	59 072
3. Tidak Pernah Bekerja	29 013	32 980	61 993
<b>B. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>219 742</b>	<b>462 064</b>	<b>681 806</b>
1. Sekolah	92 772	87 284	180 056
2. Mengurus Rumah Tangga	40 062	339 430	379 492
3. Lainnya	86 908	35 350	122 258
<b>II. Bukan Usia Kerja</b>	<b>341 833</b>	<b>317 059</b>	<b>658 892</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1 225 201</b>	<b>1 235 657</b>	<b>2 460 858</b>
<b>% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja</b>	<b>90,26</b>	<b>87,64</b>	<b>89,19</b>
<b>% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>75,12</b>	<b>49,70</b>	<b>62,16</b>
<b>% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>9,74</b>	<b>12,36</b>	<b>10,81</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 4. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	26 496	26 231	52 727
20-24	82 523	69 634	152 157
25-29	95 367	63 877	159 244
30-34	89 023	52 280	141 303
35-39	86 518	53 430	139 948
40-44	76 308	51 875	128 183
45-49	64 282	47 243	111 525
50-54	56 153	34 787	90 940
55-59	39 180	26 701	65 881
60+	47 776	30 476	78 252
<b>Jumlah</b>	<b>663 626</b>	<b>456 534</b>	<b>1 120 160</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 5. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	62 751	52 309	115 060
SLTP	100 110	66 595	166 705
SMA	196 263	129 286	325 549
SMK	169 123	87 197	256 320
Diploma I/II/III	25 553	28 676	54 229
Diploma IV/Universitas	109 826	92 471	202 297
<b>Jumlah</b>	<b>663 626</b>	<b>456 534</b>	<b>1 120 160</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 6. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	19 186	17 823	37 009
20 - 24	66 505	52 438	118 943
25 - 29	79 780	55 156	134 936
30 - 34	81 199	43 040	124 239
35 - 39	79 416	49 340	128 756
40 - 44	74 636	48 032	122 668
45 - 49	62 796	45 887	108 683
50 - 54	53 099	32 942	86 041
55 - 59	36 065	25 601	61 666
60 +	46 305	29 849	76 154
<b>Jumlah</b>	<b>598 987</b>	<b>400 108</b>	<b>999 095</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 7. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	57 976	43 598	101 574
Sekolah Menengah Pertama	90 496	59 402	149 898
Sekolah Menengah Atas	171 199	113 985	285 184
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	157 396	75 967	233 363
Diploma I/II/III	18 421	26 531	44 952
D IV/Universitas	103 499	80 625	184 124
<b>Jumlah</b>	<b>598 987</b>	<b>400 108</b>	<b>999 095</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A	29 915	5 976	35 891
B	-	-	-
C	103 198	51 893	155 091
D, E	7 295	2 061	9 356
F	60 429	2 527	62 956
G	114 511	114 601	229 112
H	80 358	5 971	86 329
I	50 815	69 527	120 342
J, K, L	29 525	10 512	40 037
M, N	20 878	7 045	27 923
O	30 733	16 021	46 754
P	24 170	34 096	58 266
Q	3 561	19 348	22 909
R, S, T, U	43 599	60 530	104 129
<b>Jumlah</b>	<b>598 987</b>	<b>400 108</b>	<b>999 095</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

**Catatan :**

A	:	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
B	:	Pertambangan dan Penggalian;
C	:	Industri Pengolahan;
D, E	:	Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
F	:	Bangunan
G	:	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
H	:	Transportasi dan Pergudangan;
I	:	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
J, K, L	:	Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate
M, N	:	Jasa Perusahaan;
O	:	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial;
P	:	Pendidikan
Q	:	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R, S, T, U	:	Jasa Lainnya

Tabel 9. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Status Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	123 420	93 312	216 732
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	30 462	30 278	60 740
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	27 583	9 390	36 973
Buruh/Karyawan/Pegawai	346 582	202 616	549 198
Pekerja Bebas di Pertanian	11 388	1 243	12 631
Pekerja Bebas di Non Pertanian	40 499	19 026	59 525
Pekerja Tak Dibayar	19 053	44 243	63 296
<b>Jumlah</b>	<b>598 987</b>	<b>400 108</b>	<b>999 095</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 10. Penduduk Kota Medan yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Pengangguran		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	4 775	8 711	13 486
Sekolah Menengah Pertama	9 614	7 193	16 807
Sekolah Menengah Atas	25 064	15 301	40 365
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	11 727	11 230	22 957
Diploma I/II/III	7 132	2 145	9 277
D IV/Universitas	6 327	11 846	18 173
<b>Jumlah</b>	<b>64 639</b>	<b>56 426</b>	<b>121 065</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 11. Penduduk Kota Medan yang Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2021

Komponen Pengurangan Jam Kerja	Jumlah Pengangguran		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran Karena Covid-19	16 505	12 210	28 715
Bukan Angkatan Kerja Karena Covid-19	2 208	3 642	5 850
Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19	10 840	6 029	16 869
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	100 615	58 006	158 621
<b>Jumlah</b>	<b>130 168</b>	<b>79 887</b>	<b>210 055</b>

Sumber : Sakernas, Agustus 2021

Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Variabel/ Variable	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard <i>Error</i>	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Deff	Jumlah
				<i>Confident Interval 95%</i>			Kasus
				Batas Bawah <i>Lower Bound</i>	Batas Atas <i>Upper Bound</i>		<i>Number of Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	10,869,765.00	91,090.10	0.84	10,691,113.91	11,048,416.09	32.26	50,053.00
2. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	7,511,006.00	73,124.27	0.97	7,367,590.53	7,654,421.47	10.66	35,667.00
1. Bekerja/ <i>Working</i>	7,035,850.00	69,389.02	0.99	6,899,760.31	7,171,939.69	8.98	34,021.00
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	475,156.00	19,138.51	4.03	437,620.46	512,691.54	3.73	1,646.00
3. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	3,358,759.00	47,015.36	1.40	3,266,549.79	3,450,968.21	4.41	14,386.00
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	819,733.00	23,249.46	2.84	774,134.84	865,331.16	3.30	3,915.00
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>House Keeping</i>	1,982,377.00	36,816.47	1.86	1,910,170.44	2,054,583.56	3.87	8,045.00
3. Lainnya/ <i>Others</i>	556,649.00	17,280.93	3.10	522,756.67	590,541.33	2.62	2,426.00
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate (%)</i>	69.10	0.35	0.50	68.42	69.77	2.81	35,667.00
5. Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate (%)</i>	6.33	0.24	3.83	5.87	6.82	3.55	1,646.00

Lanjutan Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Variabel/ Variable	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard <i>Error</i>	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Deff	Jumlah
				<i>Confident Interval 95%</i>			Kasus
				Batas Bawah <i>Lower Bound</i>	Batas Atas <i>Upper Bound</i>		<i>Number of Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>							
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	79,672.00	7,060.29	8.86	65,824.96	93,519.04	2.92	805.00
2. Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	877,156.00	24,770.37	2.82	828,574.94	925,737.06	3.52	5,204.00
3. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1,894,844.00	38,295.21	2.02	1,819,737.25	1,969,950.75	4.34	9,262.00
4. Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2,439,118.00	39,105.39	1.60	2,362,422.29	2,515,813.71	3.74	11,964.00
5. Sekolah Menengah Atas (Umum)/ <i>Senior High School (General)</i>	2,813,034.00	44,232.68	1.57	2,726,282.36	2,899,785.64	4.34	11,997.00
6. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	1,563,407.00	37,017.19	2.37	1,490,806.77	1,636,007.23	4.74	5,802.00
7. Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	302,091.00	14,829.35	4.91	273,006.84	331,175.16	3.46	1,240.00
8. D IV/Universitas/ <i>Academy/University</i>	900,443.00	30,303.47	3.37	841,010.11	959,875.89	5.14	3,779.00

Lanjutan Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Variabel/ <i>Variable</i>	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard <i>Error</i>	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Deff	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
				<i>Confident Interval 95%</i>			
				Batas Bawah <i>Lower Bound</i>	Batas Atas <i>Upper Bound</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7. Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>							
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,506,230.00	43,175.16	1.72	2,421,552.43	2,590,907.57	5.61	15,416.00
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	37,089.00	4,916.15	13.26	27,447.17	46,730.83	3.18	225.00
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	682,605.00	25,718.96	3.77	632,163.52	733,046.48	5.21	2,524.00
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	12,647.00	2,812.15	22.24	7,131.65	18,162.35	3.04	50.00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Waste Management, Waste, and Recycling</i>	18,036.00	3,459.96	19.18	11,250.14	24,821.86	3.23	69.00
F. Bangunan/ <i>Construction</i>	390,728.00	17,854.18	4.57	355,711.38	425,744.62	4.20	1,387.00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,272,383.00	30,220.99	2.38	1,213,111.88	1,331,654.12	4.26	5,430.00

Lanjutan Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Variabel/ Variable	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard <i>Error</i>	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Deff	Jumlah
				<i>Confident Interval 95%</i>			Kasus
				Batas Bawah <i>Lower Bound</i>	Batas Atas <i>Upper Bound</i>		<i>Number of Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	301,598.00	15,070.32	5.00	272,041.24	331,154.76	3.82	1,151.00
I. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	530,241.00	22,918.37	4.32	485,292.18	575,189.82	5.21	2,217.00
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,101.00	6,061.65	12.87	35,212.55	58,989.45	3.82	152.00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	74,640.00	7,786.61	10.43	59,368.45	89,911.55	3.99	212.00
L. Real estat/ <i>Real estate activities</i>	4,948.00	1,717.57	34.71	1,579.40	8,316.60	2.90	14.00
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	82,512.00	7,489.96	9.08	67,822.27	97,201.73	3.34	280.00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Cumpulsory Social Security</i>	254,512.00	13,972.86	5.49	227,107.64	281,916.36	3.87	1,425.00
P. Pendidikan/ <i>Education</i>	366,019.00	14,527.83	3.97	337,526.19	394,511.81	2.96	1,742.00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	107,248.00	8,025.48	7.48	91,507.97	122,988.03	2.96	498.00
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	347,313.00	15,039.50	4.33	317,816.67	376,809.33	3.33	1,229.00

Lanjutan Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021

Variabel/ Variable	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard <i>Error</i>	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%		Deff	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
				<i>Confident Interval 95%</i>			
				Batas Bawah	Batas Atas		
				<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8. Status Pekerjaan Utama/ <i>Main Employment Status</i>							
1. Berusaha Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	1,348,714.00	30,344.63	2.25	1,289,200.38	1,408,227.62	4.10	6,105.00
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tidak Dibayar/ <i>Employer Assited By Temporary Worker/ Unpaid Worker</i>	1,044,932.00	21,176.98	2.03	1,003,398.51	1,086,465.49	2.45	6,659.00
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar/ <i>Employer Assisted Permanent Worker</i>	238,424.00	11,724.94	4.92	215,428.39	261,419.61	2.90	1,069.00
4. Buruh/ Karyawan/ Pegawai/ <i>Employee</i>	2,623,054.00	49,489.85	1.89	2,525,991.69	2,720,116.31	7.23	10,285.00
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Casual Employee In Agriculture</i>	308,565.00	16,978.58	5.50	275,265.64	341,864.36	4.75	1,285.00
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/ <i>Casual Employee not in Agriculture</i>	336,142.00	17,827.34	5.30	301,178.01	371,105.99	4.82	1,254.00
7. Pekerja tak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	1,136,019.00	25,812.37	2.27	1,085,394.31	1,186,643.69	3.40	7,364.00

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://medankota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

Jl. Gaperta No. 311 Medan 20124

Telp : (061) 8449285, Fax : (061) 8440270

Homepage : <http://medankota.bps.go.id> ; Email : [bps1275@bps.go.id](mailto:bps1275@bps.go.id)